

---

## HOAX DALAM DINAMIKA NILAI PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA

Ni Putu Savitrya Maheswari  
MAN 1 Sleman  
[savitrya0210@gmail.com](mailto:savitrya0210@gmail.com)

### Abstrak

Makalah penelitian ini disusun berdasarkan keadaan sesungguhnya di lapangan, dengan menjadikan mahasiswa dan masyarakat sebagai sampel dalam pengambilan data dari daerah berbeda dan budaya yang berbeda dengan memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan hoax dan dinamikanya dalam persatuan dan kesatuan bangsa. Dari hasil penelitian seluruh responden menilai bahwa hoax merupakan ancaman bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hoax yang berisi ujaran kebencian, memprovokasi, menyebar keresahan, menyinggung SARA mampu menyebabkan konflik intern terhadap Indonesia. Dengan keadaan warga negara Indonesia yang multikultural hoax sangat rentan menjadi faktor pendorong penyebab terpecah belahnya integritas bagi bangsa Indonesia. Terlebih dengan masyarakat yang terbiasa mempercayai berita baik pada media apapun yang tidak jelas sumbernya, hal tersebut mampu mempengaruhi kelompok orang seperti yang sudah disebutkan agar terprovokasi dan pada akhirnya menyebabkan kesalahpahaman antar pihak. Dari hasil penyusunan mini research ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak seluruhnya masyarakat Indonesia mampu membedakan antara berita yang sekedar palsu dan berita yang benar. Perhatian masyarakat terhadap hoax cenderung masih minimum dibuktikan dengan masih banyaknya cerita dari orang ke orang tentang suatu isu yang ternyata tidak ada sumber yang mendukung hal tersebut, walaupun tidak sedikit pula yang mampu dalam memahami. Dalam dinamika persatuan dan kesatuan bangsa hoax juga dapat memicu adanya konflik sosial, politik, keamanan dan pertahanan di Indonesia.

**Kata Kunci :** Persatuan dan Kesatuan, Integrasi, Hoax, Disintegrasi, Konflik, Multikultural

### Abstract

*This research paper is prepared based on the actual situation in the field, by making students and the community as samples in the retrieval of data from different regions and different cultures by giving some questions related to hoaxes and their dynamics in the unity and unity of the nation. From the results of the study all respondents assessed that hoaxes are a threat to the Unitary State of the Republic of Indonesia. Hoaxes containing hate speech, provoking, spreading unrest, offending SARA can cause internal conflicts against Indonesia. With the situation of Indonesian citizens who are multicultural hoaxes are very vulnerable to be a driving factor causing the disintegration of integrity for the Indonesian nation. Especially with people who are used to believing good news in any media that is not clearly sourced, it is able to influence groups of people as already mentioned to be provoked and ultimately cause misunderstandings between parties. From the results of the preparation of this mini research can be concluded that not all Indonesians are able to distinguish between news that is just fake and true news. Public attention to hoaxes tends to be at least evidenced by the number of stories from person to person challenging an issue that turns out that there is no source that supports it, although not a few are able to understand. In the dynamics of unity and unity of the hoax nation can also trigger*

**Keywords:** *Unity and Unity, Integration, Hoax, Disintegration, Conflict, Multicultural*

### PENDAHULUAN

Dalam lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia persatuan menjadi bagian yang penting dalam menjalankan kehidupan yang harmonis dan serasi di Indonesia. Persatuan dan kesatuan berasal

dari kata “satu” yang berarti hal yang utuh hanya ada satu dan tidak terpecah – pecah. Dalam lingkup yang luas persatuan mempunyai arti perkumpulan segala corak baik menurut suku, ras, agama, adat, budaya, dan golongan. Sedangkan,

kesatuan adalah hasil cipta dari persatuan, dari arti tersebut dapat dilihat jika keduanya tidak bisa dipisahkan dan saling keterkaitan satu sama lain.

Mempertahankan sebuah persatuan dan kesatuan di suatu negara bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan apabila tidak diikuti oleh dukungan dan kerjasama yang baik antara pemerintah dan warganya. Perlu adanya sikap dan rasa untuk saling mengerti dan menghargai pada sesama warga Indonesia yang majemuk dan sangat multikultural ini.

Sudah sekian tahun Indonesia berdiri, tentunya perjalanan pemerintahan dan demokrasi di Indonesia melalui berbagai macam tantangan, hambatan yang dilewati dan mampu diatasi oleh segenap bangsa Indonesia. Salah satu tantangan yang mempunyai potensi dapat memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah adanya pemberitaan palsu atau hoax, dan penyebaran berita tersebut yang begitu cepat. Sehingga dampak negatif dari adanya hoax dalam lingkup kenegaraan ini pasti akan memunculkan pemikiran-pemikiran, pendapat dan argumen yang negatif bagi pihak yang menerima secara mentah berita tersebut tanpa adanya penelusuran atau pembuktian fakta terlebih dahulu. Beberapa tahun belakang ini hoax menjadi sebuah hal yang biasa dan menjadi makanan sehari-hari bagi masyarakat, tidak hanya di Indonesia namun secara global hoax menjadi salah satu faktor pemecah belah suatu perdamaian.

Terlebih dengan semakin meningkatnya kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi, serta bertambahnya jumlah orang yang menggunakan teknologi tersebut menyebabkan sebuah berita hoax semakin cepat menyebar luas dan dapat dilihat dimana saja oleh pengguna media sosial. Dikarenakan hal tersebutlah, penelitian dalam skala kecil ini dilakukan demi mengetahui seberapa jauh

mahasiswa di beberapa daerah Yogyakarta memahami tentang persatuan dan kesatuan bangsa, menggali pengetahuan dan kesadaran dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa, menerapkan nilai-nilai didalamnya dalam kehidupan sehari-hari, serta mengetahui seperti apa sikap mereka dalam menghadapi berita bohong "Hoax".

Dimana hoax sendiri sangatlah tidak sejalan dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Mengingat dampak negatif yang ditimbulkan oleh berita hoax tersebut ditambah dengan minimnya kesadaran masyarakat pada tentang pentingnya memperkuat persatuan dan kesatuan, integritas bangsa, serta pancasila dan eksistensinya. Dalam keadaan masih adanya penyebaran berita hoax ini merupakan bentuk nyata bahwa moral dan etika masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI terbilang kurang simpatik.

Penelitian ini memberikan sedikit gambaran kepada pembaca tentang hoax dalam dinamika persatuan dan kesatuan bangsa, terkhusus pada negara Indonesia, yang pada umumnya masih dengan mudah terprovokasi dan terpengaruh oleh isu-isu, kabar dan semacamnya sehingga dengan mudah pihak dan oknum tertentu yang sengaja membuat hoax memanfaatkan kenyataan tersebut demi mencapai tujuan mereka dan demi mendapatkan hasil keuntungan secara pribadi, tanpa melihat dampak negatif yang ditimbulkan.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian mini research ini penyusun menggunakan metode pendekatan kualitatif yang merupakan suatu metode dalam penelitian dimana sifatnya memberikan suatu penjelasan dalam bentuk analisis. Dalam pelaksanaannya metode ini sangatlah subjektif karena segala proses lebih cenderung kepada kajian atau landasan

teori. Dalam mengumpulkan data demi mendapatkan hasil penelitian yang baik penyusun menggunakan metode wawancara dimana penyusun berdialog dan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul mini reaserch. Dalam penelitian ini penyusun mengambil sampel dari mahasiswa – mahasiswa yang berbeda daerah, agama, dan budayanya dari beberapa perguruan tinggi yang berbeda. Diantaranya : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Mahasiswa Institut Seni Yogyakarta, Mahasiswa Univesitas PGRI Yogyakarta, Mahasiswa Akademi Keperawatan Yogyakarta, dan Beberapa masyarakat sekitar.

Waktu dan tempat pengumpulan data: Waktu: 30 Mei 2020 – 2 Juni 2020. Tempat: Jln. Besole Raya nomor 5 Trihanggo, Gamping, Sleman. Media: smartphone, (whatsapp, zoom, instagram). Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif atau penggambaran disebabkan metode yang digunakan yakni metode kualitatif, dan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara. Sehingga isi daripada miniriset yang disusun berupa pemaparan, serta menjelaskan secara detail dan nyata apa yang benar-benar di peroleh dari hasil wawancara.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan di suatu negara, maka diperlukan adanya pemahaman tentang hal tersebut. Pada kasus tertentu terdapat beberapa hal yang mengancam keutuhan persatuan kesatuan bangsa, menimbulkan disintegrasi dan se bagian disebabkan oleh kurang pahamnya beberapa kelompok masyarakat terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa bagi integrasi Negara Indonesia. Dilihat dari beberapa konflik yang pernah terjadi di negara ini seperti, perang saudara, perang

antar suku, hingga usaha untuk mengganti ideologi. Hal tersebut mencerminkan bahwa makna persatuan dan kesatuan belum sepenuhnya dipahami dengan benar di kehidupan dalam berbangsa dan bernegara ini. Dengan demikian membahas persatuan dan kesatuan bangsa berarti ikut serta dalam membahas integritas karena hubungan antar keduanya merupakan hal yang tidak terpisah.

Dalam mempertahankan integritas maka harus memahami dengan benar apa yang menjadi pondasi bagi integritas itu sendiri di Indonesia pondasi tersebut adalah dasar negara pancasila. Pancasila tidak hanya sekedar dipahami namun dalam setiap kegiatan maupun aktivitas harus mampu mengaplikasikan, menerapkan segala nilai dari masing-masing sila dalam kehidupan sehari – hari sebagai warga Indonesia. Jika masyarakat di Indonesia telah mampu untuk menerapkan nilai-nilai dari pancasila maka tidak akan ada rasa khawatir tentang hal negatif yang akan terjadi karena dalam pancasila telah terdapat nilai luhur yang sesuai dengan agama, adat istiadat bangsa Indonesia, dan tidak ada keinginan untuk menimbulkan hal yang dapat menyebabkan konflik, tetapi justru akan semakin memperkokoh integritas dan memperkuat jalinan persatuan dan kesatuan Indonesia.

Pada kelompok tertentu seperti sampel pada mini research ini hampir seluruh responden yang memberikan argumennya berkenaan tentang pemahaman persatuan dan kesatuan ini mampu mengerti secara garis besar terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk menjaga keutuhan NKRI. Dan semuanya memperoleh pemahaman tersebut melalui mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang mereka dapatkan saat duduk dibangku sekolah menengah (SD, SMP, SMA). 25% diantaranya mengeluh bahwa

setelah lulus SMA dan menjadi mahasiswa, tidak semua perguruan tinggi menjadikan Ppkn sebagai mata kuliah wajib sehingga responden merasa jika hal tersebut dibiarkan dikhawatirkan pemahaman seperti ini lama kelamaan akan hilang.

Ini membuktikan bahwa pendidikan pancasila menjadi salah satu faktor utama untuk menamamkan pemahaman mengenai persatuan dan kesatuan bangsa, dan menjadi pelajaran yang penting untuk menumbuhkan rasa sadar untuk setiap warga negara Indonesia terhadap pentingnya menjaga keutuhan Negara Indonesia mengingat betapa heterogennya negara kita.

### **Pembahasan**

Pengertian persatuan menurut Syarbaini adalah perkumpulan dalam bersatunya berbagai macam perbedaan menjadi satu kesatuan yang bulat, utuh serta serasi mulai dari kelompok ras, agama, budaya, hingga adat istiadat. Sedangkan, kesatuan sendiri merupakan ke-Esaan yang menjadi hasil dari proses persatuan dimana telah menjadi sebuah kesatuan yang utuh dan tidak terpecah belah.

Terdapat 3 makna penting dalam persatuan dan kesatuan bangsa: menjaga rasa persatuan dan kesatuan dengan cara menjalin rasa kebersamaan dan saling melengkapi antar bangsa, saling menjaga rasa toleransi dan kemanusiaan sehingga dapat menciptakan kehidupan yang serasi dan harmonis, dan berusaha menjalin rasa kekeluargaan, persahabatan, saling tolong menolong, dan nasionalisme antar bangsa.

Nilai-nilai persatuan dan kesatuan: Berusaha untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan wilayah NKRI, Meningkatkan semangat kebhinekaan tunggal ika, Mengisi kemerdekaan dengan hal - hal atau kegiatan yang positif, Menerapkan sikap toleransi, Menjunjung tinggi hak asasi manusia atau HAM,

Menerapkan rasa kekeluargaan, Melakukan musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, dan Bersikap adil dimana saja dan kepada siapapun.

Banyak sekali istilah dan pengertian mengenai hoax, secara umum pengertian hoax yang diketahui khalayak publik adalah suatu berita, informasi, dan isu yang terdapat unsur kepalsuan atau kebohongan pada isinya. Ditinjau dari segi bahasa, hoax berarti sebuah candaan, lelucon, kenakalan, ejekan, olokan, cerita bohong, membohongi, menipu, memperdayakan, dan mempermainkan. Dalam kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai berita bohong. Dalam dunia jurnalistik hoax dimaksudkan sebagai berita bohong dimana berita tersebut merupakan berita yang tidak benar sehingga menjurus pada pencemaran nama baik.

Ciri-ciri suatu berita hoax: Menimbulkan suatu keresahan, kecemasan, permusuhan, dan kebencian, Tidak terdapat sumber atau sumber berita tidak jelas pada umumnya kebenaran hoax tidak terverifikasi pada media manapun, dan cenderung menyudutkan pihak tertentu, Berisikan unsur fanatisme yang mengatasnamakan sebuah ideologi, Judul dan pengantarnya bersifat provokatif, dan biasanya memberikan penghukuman serta menghilangkan fakta dan data, Berhuruf kapital dan berhuruf tebal, serta terlalu banyak tanda seru, Berita hoax juga tidak menyertakan sumber dari informasi yang diberikan.

Hukuman terkait hoax ini tidak hanya menimpa pelaku atau pembuat hoax, namun orang yang tidak membuat berita bohong tersebut tetapi dengan sengaja maupun tidak sengaja ikut serta dalam penyebarannya dikenai sanksi atas perbuatannya. Hoax juga telah diatur dalam Undang-Undang ITE dalam pasal 28 ayat 1 Undang-Undang nomor 11 tahun 2008 tentang ITE. Yang berbunyi “ *setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak*

*menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian konsumen dalam Transaksi Elektronik”.*

Seperti yang telah diketahui bahwa hoax merupakan berita palsu atau bohong, hoax dapat menjadi ancaman terhadap kedaulatan suatu negara apabila masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih berita benar atau yang hanya sekedar palsu. Hoax ini biasa digunakan oleh pihak-pihak tertentu demi mendapatkan keuntungan secara sepihak.

Setelah dilakukan wawancara kepada responden mengenai hoax dapat disimpulkan bahwa seluruhnya telah memahami mengenai hoax ini. Salah satu mengutarakan hoax sebagai segala hal yang berkaitan dengan isu/berita yang dimanipulasi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab lalu disebarluaskan di dunia maya dan salah satu tujuannya menyebar ujaran kebencian di kalangan masyarakat, yang lainnya berargumen hoax sebagai sebuah berita bohong secara massive gencar yang ditujukan untuk memprovokasi dan meresahkan atau mencari sensasi pada masyarakat luar, seorang menjelaskan lagi bahwa hoax merupakan berita bohong atau palsu yang tidak benar tetapi seperti benar, dan masih simpang siur dengan keasliannya.

Pada dasarnya jika masyarakat Indonesia paham tentang hoax sebagai suatu hal yang harus dihindari, hoax tidak akan menjadi ancaman yang serius bagi negara kita. Harus dengan cermat dan jeli agar dapat membedakan berita asli dengan berita bohong. Dampak berita hoax yang sangat terlihat adalah merugikan salah satu pihak yang tertuduh di dalam berita tersebut, sehingga memperburuk reputasi dan nama baik seseorang yang mana isi dalam berita tersebut bisa jadi berupa fitnah.

Mengapa negara kita Indonesia menjunjung prinsip kesatuan dan

persatuan? apakah hoax dan nilai persatuan dan nilai kesatuan mempunyai hubungan?

Pada dasarnya segala sesuatu yang terjadi adalah hasil dari konsep sebab-akibat (terdapat sebab berarti ada akibat, ada akibat dikarenakan oleh sebab). Sehingga alasan Indonesia menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan dikarenakan masyarakat Indonesia yang multikultural, yang tersebar di seluruh kepulauan daerah wilayah Indonesia yang mana di setiap wilayah dan daerah memiliki kebudayaan, adat istiadat, dan kepercayaan masing - masing. Dengan jumlah penduduk yang lebih dari 200 juta yang tentunya segala macam pemikiran, ide, gagasan, tujuan, dll yang tidak sama antara per orang satu dan lainnya.

Harus dipahami bahwa Indonesia merupakan negara dengan beraneka ragam budaya, adat-istiadat, suku, ras dan agama. Bukanlah hal yang mudah apabila negara dengan berbagai macam corak dapat mempertahankan keutuhan persatuan dan kesatuan. Terlebih dengan adanya hoax yang seiring berjalannya waktu semakin dapat menyebabkan kesalahpahaman antar pihak, dan menjadi salah satu ancaman nyata bagi bangsa. Meningkatnya penyebaran berita bohong merupakan salah satu dampak negatif dari semakin modernnya teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi saat ini. Media sosial menjadi salah satu wadah yang sangat rentan dengan penyebaran hoax. Dilihat dari gaya hidup masyarakat Indonesia yang terlalu konsumtif mengakibatkan oknum tertentu yang merasa tidak diuntungkan sehingga dengan mudah oknum tersebut mengaspresiasi suara sesuai keinginannya dan mempublikasikannya kepada pengguna media sosial yang lain.

Hoax di Indonesia sendiri sangatlah bermacam - macam, terdapat hoax yang hanya sekedar menjadi bahan hiburan

seperti joke, quote komedi dll. Hoax semacam itu tidak membahayakan persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terdapat hoax yang berupa cerita mengenai sesuatu hal yang tetapi tidak menyinggung apapun. Dan hoax yang berisi ujaran kebencian, memfitnah, menyinggung atas unsur SARA.

Hoax seperti itulah yang sangat tidak dapat dibiarkan, hoax yang berisi ujaran kebencian dan menyinggung suku, ras, agama, dan kelompok apabila sampai kepada seseorang yang belum dapat memahami dan membedakan dengan baik berita hoax dapat mengakibatkan adanya perasaan tersinggung, dan dalam kasus lain dapat mempengaruhi mindset atau pemikiran dari orang yang membacanya.

Dalam lingkup persatuan dan kesatuan bangsa khususnya Negara Indonesia hoax tidak bisa dibiarkan terlebih dengan hoax yang sangat provokatif dan selalu menyalahkan segala bentuk kebijakan pemerintahan, memberikan pengaruh bahwa apa yang telah dituliskan merupakan sebuah hal yang benar tanpa ada sumber yang pasti. Dengan media yang sudah banyak tersedia berita yang terlihat benar, tetapi sesungguhnya adalah hoax ini mampu dengan mudah menyebar dalam waktu yang singkat. Seluruh responden sepakat bahwa hoax dapat menjadi mempengaruhi suatu keutuhan pada bangsa. Karena banyak warga Indonesia yang belum sepenuhnya paham mengenai hoax, dan tidak mampu untuk membedakan.

Sebagai masyarakat yang hidup di era milenial dan pada zaman modern masa inilah segala macam bentuk teknologi semakin dikembangkan sehingga banyak kaum muda, anak – anak, orang tua yang tak lepas dari teknologi, banyaknya media sosial merupakan bentuk dari perkembangan teknologi yang semakin canggih tersebut. Media sosial seperti instagram, youtube, facebook, whatsapp dll

adalah contohnya hampir seluruh masyarakat menggunakannya, dan menjadikan media tersebut sebagai sarana informasi, namun tak jarang sebagian informasi yang ada didalamnya bukan merupakan fakta yang sesungguhnya (hoax).

Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan media sosial menurut para responden: Menggunakan dengan baik, benar, bertanggung jawab, dan bermanfaat baik kepada diri sendiri maupun orang lain, Sebagai pengguna media sosial kita juga harus mengerti apa saja sesuatu hal yang baiknya disebarluaskan dan yang tidak boleh disebar, Curiga dengan judul yang provokatif, karena sebagian besar hoax memang tujuannya adalah untuk memprovokasi, sehingga kita harus berhati-hati dengan judul yang sekiranya tidak benar, Amati alamat situs, di Indonesia ada 43.000 situs berita pada internet namun tidak lebih dari 300 situs yang terverifikasi oleh pemerintah. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat ribuan situs berita yang masih diragukan kebenarannya, Kita juga harus mampu memeriksa fakta kebenaran dalam sebuah berita, mampu mengetahui dari mana berita tersebut disampaikan dan apakah menjadi pemberitaan yang secara publik disampaikan, Tak jarang dalam menyampaikan berita hoax pelaku juga menyertakan foto untuk meyakinkan pembaca, dengan demikian kita harus memeriksa keaslian foto, Jika perlu kita dapat menelusuri lebih dalam siapa orang yang telah membuat berita tersebut, Kita juga perlu memberikan sosialisasi tentang hoax pada siswa saat disekolah, masyarakat dan keluarga saat di rumah. Memberikan pemahaman sejak dini kepada mereka bahwa membuat hoax, mempercayai dan menyebarkannya bukanlah perbuatan yang benar.

## KESIMPULAN

Persatuan dan kesatuan merupakan modal bagi suatu bangsa dalam menjaga keutuhan negara. Di Indonesia hal tersebut sangat penting demi menyatupadukan segala aspek yang berbeda dengan kekayaan perbedaan yang melimpah. Dalam hal tersebut tidak dapat diwujudkan dengan baik apabila masyarakat Indonesia yang multikultural ini belum dapat memahami dengan benar apa itu persatuan dan kesatuan.

Perkembangan mengenai berita hoax yang merajalela di Indonesia ini dapat menjadi ancaman yang nyata bagi kedaulatan persatuan dan kesatuan. Karena pada umumnya masyarakat Indonesia juga tidak bisa lepas dari teknologi dan informasi, media sosial dan gadget merupakan pegangan mereka dalam kehidupan sehari – hari, yang mana di sisi lain media sosial juga merupakan

media empuk bagi oknum yang dengan tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan berita hoax.

Dalam lingkup persatuan dan kesatuan bangsa khususnya Negara Indonesia hoax tidak bisa dibiarkan terlebih dengan hoax yang sangat provokatif dan selalu menyalahkan segala bentuk kebijakan pemerintahan, memberikan pengaruh bahwa apa yang telah dituliskan merupakan sebuah hal yang benar tanpa ada sumber yang pasti. Dengan media yang sudah banyak tersedia berita yang terlihat benar, tetapi sesungguhnya adalah hoax ini mampu dengan mudah menyebar dalam waktu yang singkat. Seluruh responden sepakat bahwa hoax dapat menjadi mempengaruhi suatu keutuhan pada bangsa. Karena banyak warga Indonesia yang belum sepenuhnya paham mengenai hoax, dan tidak mampu untuk membedakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Handoyo, Eko. 2015. *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Ombak  
Bo'a, Fais Yonas dan Sri Handayani RW. 2019. *Memahami Pancasila*. Yogyakarta: PUSTAKA

PELAJAR

<https://ppkn.co.id/makna-persatuan-dan-kesatuan/>

<https://belajargiat.id/persatuan-dan-kesatuan/>

<https://www.bulelengkab.go.id/detail/artikel/pengertian-hoax-dan-ciri-cirinya-41>

<https://www.kompasiana.com/theosembiring/59b7a51d4548027ff535adf3/hoax-menurut-hukum>